BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem dan proses pendidikan, guru memegang peran penting. Para siswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik. Kendatipun dewasa ini konsep CBSA telah banyak dikumandangkan dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah, namun guru tetap menempati kedudukan tersendiri maksudnya sekalipun konsep tersebut menjadikan siswa menjadi titik pusat tetapi guru tetaplah guru sebagai pembimbing pembelajaran. Pada hakikatnya para siswa hanya mungkin belajar dengan baik jika guru telah mempersiapkan lingkungan positif bagi mereka untuk belajar.

Dalam situasi pendidikan khususnya pendidikan formal di sekolah, guru merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini disebabkan guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas guna menghadapi era persaingan global yang akan datang, peningkatan daya saing pendidikan yang bermutu merupakan syarat utama (Rezeki et al., 2020:1151).

Guru sebagai ujung tombak penyelenggara pendidikan merupakan komponen utama yang harus memiliki sejumlah kompetensi handal yang mampu melahirkan anak didik yang memiliki kecakapan hidup. Kompetensi guru harus berkembang lebih maju dibandingkan dengan konsep-konsep pendidikan itu sendiri. Apalah artinya konsep, program, atau pendekatan yang digunakan dalam pendidikan apabila kompetensi guru tidak dikembangkan dan ditingkatkan. Menurut Grosch (2017:279) Guru juga perlu mengalihkan pengajaran mereka dari guru ke pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan peran mereka dari instruktur dan dosen hingga fasilitator dan moderator dari proses belajar.

Tujuan lembaga sekolah dapat dicapai secara maksimal apabila tenaga guru memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Kompetensi guru tercermin dari kemampuannya menerapkan konsep bagaimana berprestasi sebagai guru yang baik, mampu menunjukkan strategi pengajaran yang menarik dan kreatif, disiplin, jujur, dan konsisten (Huda & Muspawi, 2018:155). Menyoroti kompetensi profesional guru memang membutuhkan penjabaran dan deskripsi yang jelas agar memperoleh gambaran yang utuh menyeluruh mengenai konsep kompetensi profesional tersebut. Keberhasilan belajar siswa merupakan bagian dari dampak kepemilikan kompetensi guru yang memadai dalam proses belajar mengajar. Menurut Fahmi (2019:183) peningkatan mutu pendidikan di sekolah membutuhkan pendidikan yang profesional dan sistematis dalam mencapai tujuannya.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun (2007) indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Untuk kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Menurut Eldasari (2020:315) kepercayaan diri memiliki peran penting dalam diri manusia kehidupan dari berbagai aspek. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri

siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang di sebut dengan prestasi. Menurut Yaniawati (2020:61) Selain aspek kognitif, potensi belajar siswa akan tumbuh jika didukung oleh aspek etika, afektif, khususnya kepercayaan diri. Menurut Mardatillah (2010:176) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni (1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya; (2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai; (3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilannya namun lebih banyak instrospeksi diri sendiri; (4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidakmampuan yang menghingapinya; (5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya; (6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya; (7) Berpikir positif; dan (8) Maju terus tanpa harus menoleh kebelakang.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di beberapa SD Kelurahan Kemuning peneliti menemukan adanya masalah terkait dengan kompetensi profesional guru dan rendahnya kepercayaan diri siswa yang masih rendah sehingga mendapatkan hasil belajar yang tidak baik. Di beberapa SD Kelurahan Kemuning para pendidik masih sangat sangat terbatas dalam pengembangan materi dan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidik yang profesional seharusnya memenuhi kompetensi profesional guru. Guru di SD Kelurahan Kemuning masih menggunakan pembelajaran metode ceramah dan juga belum menggunakan secara maksimal teknologi informatika dan komunikasinya. Sebagian siswa terlihat tidak begitu memahami dan tidak mau bertanya kepada guru, di karenakan beberapa guru dalam penyampaian materi sangatlah tegas sehingga siswa tidak berani untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan yang dikira siswa tidak tahu sama sekali. Kepercayaan diri siswa sangat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar dan bekerja, dalam lingkungan keluarga, dan hubungan sosial

dengan orang lain. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengambangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif.

Berdasarkan pengamatan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Kelurahan Kemuning yang beralamat di Dukuh Sawah Bero, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru cenderung mengajar menggunakan teknik yang monoton dan kurang bervariasi.
2. Kebanyaan guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional.
3. Rendahnya keaktifan dan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
4. Rendahnya rata-rata hasil belajar siswa di kelas masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan diatas, penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel yang diteliti yaitu kompetensi profesional guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Kelurahan Kemuning.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yaitu kompetensi profesional guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar di SD Kelurahan

Kemuning, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SD Kelurahan Kemuning ?
b. Adakah pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Kelurahan Kemuning?
c. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar di SD Kelurahan Kemuning ?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki suatu tujuan tersendiri. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar di SD Kelurahan Kemuning.
b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SD Kelurahan Kemuning.
c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi profesional guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar di SD Kelurahan Kemuning .

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, banyak manfaat yang diharapkan muncul. Manfaat tersebut antara lain :

1) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran di SD Kelurahan Kemuning.

2) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai upaya perbaikan maupun peningkatan kualitas sekolah.

3) Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian pengaruh kompetensi profesionalitas guru dan tingkat kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar di SD Kelurahan Kemuning.